

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta Tahun 2015” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kementerian Pertanian dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban BPTP Jakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya pemerintah yang baik. Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Jakarta Tahun 2015 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program pengkajian dalam mendukung pertanian perkotaan di Jakarta. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil – hasil penelitian dan pengkajian yang telah dilaksanakan oleh BPTP Jakarta. Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran, program dan kegiatan penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan dapat mencapai kemajuan yang cukup besar. Hal ini menjadi modal dasar untuk lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan penelitian secara inovatif di masa yang akan datang, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. TUGAS, FUNGSI BPTP JAKARTA DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
a. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
b. STRUKTUR ORGANISASI BPTP JAKARTA.....	3
1.3. KERAGAAN SDM BPTP JAKARTA (KEKUATAN SDM).....	3
1.4. SISTEMATIKA LAKIP	5
II. PERENCANAAN KINERJA	6
2.1. RENCANA OPERASIONAL RENSTRA BPTP JAKARTA 2014-2019	6
2.2. SASARAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA.....	6
2.3. PENETAPAN KINERJA BPTP JAKARTA TA. 2015	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. Pengukuran Kinerja.....	10
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	11
3.3. Akuntabilitas Keuangan	16
IV. PENUTUP.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2015.....	4
Tabel 2 Keadaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan tahun 2015.....	4
Tabel 3 Penetapan Kinerja BPTP Jakarta TA. 2015	8
Tabel 4 Pengukuran Kinerja BPTP Jakarta 2015.....	10
Tabel 5. Kegiatan sasaran strategis tersedianya pertanian unggulan spesifik lokasi dan output kegiatan	11
Tabel 6 Kegiatan sasaran strategis meningkatnya penyebaran(diseminasi) teknologi pertanian	13
Tabel 7 Hasil Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	16
Tabel 8 Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Jakarta TA. 2014 dan TA. 2015	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jakarta

8

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Balitbang Kementan diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.
2. Menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal di atas, Balitbang Kementan sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2015 yang mencakup target seluruh satker lingkup Balitbang Kementan. Salah satu satker terkait adalah BPTP Jakarta dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam LAKIP BPTP Jakarta tahun 2015 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan laporan akuntabilitas kinerja BPTP Jakarta tahun 2015, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. TUGAS, FUNGSI BPTP JAKARTA DAN STRUKTUR ORGANISASI

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di DKI Jakarta. Dasar hukum pembentukan BPTP

Jakarta adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sebagai UPT Pusat yang berada di daerah, maka BPTP harus turut mendukung program kerja di wilayah DKI Jakarta. Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) BPTP Jakarta adalah sebagai lembaga penyedia rakitan teknologi spesifik lokasi di bidang pertanian serta mendiseminasikannya pada masyarakat pengguna teknologi pertanian di DKI Jakarta

a. TUGAS DAN FUNGSI

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) setingkat Eselon III di lingkup Badan Litbang Pertanian di wilayah Jakarta, BPTP Jakarta mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Hal ini didasari oleh Peraturan Menteri Pertanian No. 20/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- d. penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

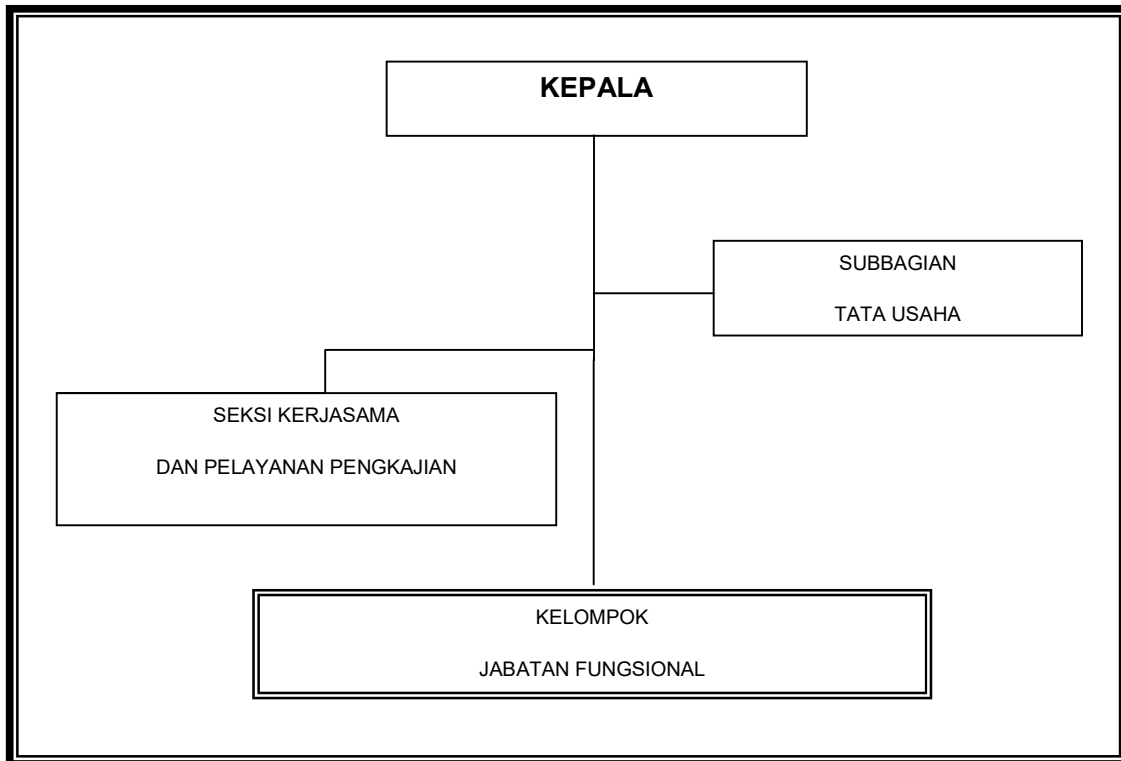
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Jakarta memiliki kebijakan mutu dalam pelaksanaan tugasnya. Kebijakan mutu tersebut terdiri dari:

1. Meningkatkan kapasitas, profesionalisme, kompetensi sumber daya manusia dan inovasi.
2. Mengoptimalkan kerjasama, kemitraan dan promosi pengkajian teknologi pertanian.
3. Menerapkan, memelihara, mengkomunikasikan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen mutu sesuai persyaratan ISO 9001 : 2008.

- Melakukan peninjauan ulang secara berkala sistem manajemen mutu untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

b. STRUKTUR ORGANISASI BPTP JAKARTA

Secara struktur, BPTP Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Ketiga bagian tersebut, secara fungsional didukung oleh empat Kelompok Pengkaji (Kelji), yakni Kelji Budidaya Tanaman, Kelji Budidaya Ternak, Kelji Pascapanen dan Kelji Sosia Ekonomi.



Gambar 2. Struktur Organisasi BPTP Jakarta

1.3. KERAGAAN SDM BPTP JAKARTA (KEKUATAN SDM)

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Peranan sumber daya manusia tidak hanya dilihat dari kuantitasnya, tetapi juga kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPTP Jakarta pada tahun 2015 sebanyak 60 orang yang terdiri dari 59 PNS dan 1 CPNS. Selain itu, BPTP Jakarta dibantu pula oleh 11 orang tenaga kontrak yang terdiri dari 4 pengemudi, 2 satpam dan 5 tenaga kebun/tenaga kebersihan. Keragaan pegawai BPTP Jakarta pada akhir tahun 2015 disajikan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1 Keadaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2015

No.	Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	SM	≤ SLTA	
1.	Pejabat Struktural	1	2				3
2.	Pejabat Fungsional :						
	Peneliti	1	10	4			15
	Calon peneliti			4			4
	Peneliti non aktif			2			2
	Penyuluh	1	3	2			6
	Penyuluh non aktif		1				1
	Pustakawan			1			1
3.	Administrasi		2	5	6	15	28
	Jumlah	3	18	18	6	15	60
	Persentase (%)	5,0	30,0	30,0	10,0	25,0	100

Tabel 2 Keadaan pegawai BPTP Jakarta berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan tahun 2015

Bidang Penugasan	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
Pejabat Struktural			1	2	3
Pejabat Fungsional :					
Peneliti			13	2	15
Peneliti non aktif			2	-	2
Calon peneliti			4	-	4
Penyuluh			3	3	6
Penyuluh Non aktif			-	1	1
Calon Penyuluh			-	-	-
Pustaka			1	-	1
Administrasi	5	7	14	2	27
Jumlah	5	7	38	10	60
Persentase (%)	8,33	11,67	63,33	16,67	100

1.4. SISTEMATIKA LAKIP

LAKIP ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPTP JAKARTA pada tahun 2015, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) tahun 2015 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) tahun 2015. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LAKIP adalah sebagai berikut:

- Bab I – Pendahuluan, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, dan struktur organisasi.
- Bab II –Perencanaan dan penetapan Kinerja, menyajikan rencana strategis tahun 2015 dan penetapan kinerja tahunan 2015.
- Bab III – Capaian Kinerja, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan keuangan pada tahun 2015.
- Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di tahun 2015.
- Lampiran-lampiran.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA OPERASIONAL RENSTRA BPTP JAKARTA 2014-2019

Perencanaan operasional kegiatan BPTP Jakarta mengacu pada dokumen rencana operasional Renstra BPTP Jakarta. Rencana operasional merupakan acuan dan arahan operasional dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2015-2019 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Badan Litbang maupun dengan stakeholder di wilayah. Rencana operasional BPTP Jakarta mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, SIPP Pertanian Bioindustri Berkelanjutan, Renstra Kementan 2015-2019, dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun ke depan.

2.2. SASARAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA

Uraian pada bagian ini mengemukakan berbagai strategi yang dikembangkan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategis, atau strategi ini menggambarkan upaya *unusual* yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

Sasaran 1: Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penyempurnaan sistem dan perbaikan fokus kegiatan pengkajian yang didasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah. Indikator kinerja pada SS1 adalah jumlah teknologi spesifik lokasi

Sasaran 2: Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas kegiatan tematik di BPTP Jakarta yang disinergikan dengan UK/UPT lingkup Balitbangtan, terutama dalam menerapkan hasil-hasil litbang pertanian dalam super impose model

pertanian bio-industri berbasis sumberdaya pertanian perkotaan. Indikator kinerja pada SS2 adalah jumlah model pertanian bio-industri berkelanjutan.

Sasaran 3: Terdesiminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kuantitas dan atau kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu sub kegiatan yaitu: Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian.

Sasaran 4: Rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kajian-kajian tematik terhadap berbagai isu dan permasalahan pembangunan pertanian baik bersifat responsif terhadap dinamika kebijakan dan lingkungan strategis maupun antisipatif terhadap pandangan futuristik kondisi pertanian pada masa mendatang. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu sub kegiatan yaitu: analisis kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian.

Sasaran 5: Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional

Sasaran 6: Terbangunnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas manajemen institusi. Strategi ini diwujudkan ke dalam delapan sub kegiatan yaitu:

1. Penguatan kegiatan pendampingan model diseminasi dan program strategis kementan serta program strategis Badan Litbang Pertanian
2. Penguatan manajemen mencakup perencanaan dan evaluasi kegiatanserta administrasi institusi
3. Pengembangan kompetensi SDM
4. Penguatan kapasitas kelembagaan melalui penerapan ISO 9001:2008
5. Peningkatan pengelolaan laboratorium
6. Jumlah publikasi nasional dan internasional
7. Peningkatan pengelolaan *data base* dan *website*.

2.3. PENETAPAN KINERJA BPTP JAKARTA TA. 2015

Pada tahun 2015, BPTP Jakarta telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BPTP Jakarta dengan Kepala BBP2TP. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat enam sasaran yang ingin dicapai serta indikator kinerja.

Tabel 3 Penetapan Kinerja BPTP Jakarta TA. 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4 Teknologi
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	1 Model
3.	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang diseminasi ke pengguna	6 Materi Diseminasi
4.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1 Rekomendasi Kebijakan Spesifik Lokasi
5.	Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	Jumlah laporan pelaksanaan Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	2 Laporan
6.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan

Kegiatan	Anggaran
Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan	Rp 7.426.558.000,-
1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Rp 433.000.000,-
2. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Rp 467.000.000,-
3. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna	Rp 437.000.000,-
4. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Rp 88.500.000,-
5. Jumlah laporan pelaksanaan Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	Rp 390.000.000,-
6. Dukungan manajemen sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Rp 5.750.778.000 ,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pada tahun anggaran 2015, BPTP Jakarta telah menetapkan enam sasaran yang akan dicapai, meliputi: 1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, 2) Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi, 3) Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi, 4) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian, 5) Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional, 6) Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Keenam sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 6 indikator kinerja output berupa : 1) Jumlah teknologi spesifik lokasi , 2) Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi, 3) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, 4) Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah, 5) Jumlah laporan pelaksanaan Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional, 6) Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian

Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran sampai akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2015 telah dapat dicapai dengan hasil baik. Demikian juga halnya dengan target sasaran kegiatan tahun 2015 yang secara keseluruhan capaian fisik kegiatannya telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam Renstra. Pengukuran kinerja Balai TA. 2015 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Pengukuran Kinerja BPTP Jakarta 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	1
3.	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang diseminasi ke pengguna	6
4.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1
5.	Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	Jumlah laporan pelaksanaan Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	2
6.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPTP Jakarta tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Strategis Tersedianya Pertanian Unggulan Spesifik Lokasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	5	125

Sasaran ini dicapai melalui empat kegiatan. Realisasi kinerja yang melebihi dari target yang telah ditetapkan, disebabkan adanya tambahan kegiatan dengan dana yang bersumber dari DIPA Kantor Pusat Badan Litbang Pertanian (SMARTD). empat target output diperoleh melalui kegiatan Litkaji dengan alokasi dana berada dalam DIPA BPTP Jakarta yaitu sebesar Rp. 433.000.000, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 431.440.800 atau setara 99,66%. Sedangkan satu output lainnya diperoleh dari kegiatan yang dibiayai oleh DIPA Badan Litbang Pertanian melalui Program SMATRD, dengan total anggaran sebesar Rp. 104.750.000. Output kegiatan yang diperoleh dari lima kegiatan Litkaji dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kegiatan sasaran strategis tersedianya pertanian unggulan spesifik lokasi dan output kegiatan

	TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI/KEGIATAN	OUTPUT
1	Kajian pengembangan Budidaya tanaman hortikultura dan pemanfaatannya sebagai bahan baku pangan olahan	
	a. Kajian pemanfaatan zeolith sebagai media tanam sayuran dalam pot	Satu formula/komposisi media tanam sayuran dalam pot berbasis zeolit lengkap dengan sistem pemupukannya
	b. Peningkatan kualitas benih beberapa tanaman sayuran dengan aplikasi pelapisan benih menggunakan vermikompos dan pestisida nabati	Satu formula pelapisan benih menggunakan vermikompos dan pestisida nabati yang efektif untuk mendukung pembibitan tanaman sayuran
	c. Kajian Fortifikasi sayuran hasil KRPL sebagai pangan fungsional pada pangan olahan	Satu formula produk cake, satu formula produk cracker dan satu formula produk nugget yang telah difortifikasi dengan sayuran
2	Kajian pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan	
	a. Kajian teknologi pemanfaatan isi rumen kambing sebagai bahan baku pakan untuk ternak di wilayah perkotaan.	SOP pembuatan pakan berbahan baku isi rumen kambing

	b. Kajian pemanfaatan limbah sayuran untuk pakan kelinci lepas sapih	Satu formula pakan kelinci yang mengandung limbah sayuran dan pelet dengan komposisi yang tepat
	c. Kajian Penggunaan pupuk dari limbah bawang merah sebagai media tanam dan media semai pada beberapa komoditas hortikultura di DKI Jakarta	Satu formula media tanam dan media semai yang mengandung kompos limbah bawang merah dan sekam atau tanah dengan komposisi yang tepat
3	Kajian teknologi kemasan untuk mengurangi kerusakan fisik, kehilangan hasil dan limbah kubis di provinsi DKI Jakarta	Satu jenis kemasan anjuran yang dapat mengurangi kerusakan fisik dan mengurangi kehilangan hasil produk kubis selama transportasi dan penyimpanan di tingkat petani sampai dengan pedagang (pasar)
4	AEZ BPTP DKI Jakarta	Satu peta pewilayahan komoditas pertanian Jakarta Selatan
5	Pengelolaan sumber daya genetik	Data inventaris dan karakter SDG tanaman pangan, buah dan obat DKI Jakarta dan Kebun koleksi SDG tanaman spesifik DKI Jakarta

Dalam mencapai target output ini, permasalahan yang ditemui relatif sedikit dan bersifat teknis, diantaranya yaitu kendala dalam pengambilan bahan terutama yang bersifat limbah atau sisa produk sayuran dan peternakan. Selain itu faktor cuaca juga berpengaruh dalam hal proses pengkajian, terutama untuk kajian pasca panen. Namun demikian kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik sehingga pengkajian tetap dapat berjalan optimal.

Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	1	1	100

Sasaran ini dicapai dengan kegiatan pengembangan model teknologi pertanian bio-industri berkelanjutan dengan model integrasi tanaman sayuran dengan budidaya ternak kelinci. Kegiatan ini dilaksanakan di Yonif 201 Jaya Yudha Pasar Rebo Jakarta Timur. Anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran sebesar Rp. 467.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 466.681.000,-

Sasaran Strategis Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	6	6	100

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan diseminasi teknologi pertanian yang telah dikaji oleh BPTP Jakarta pada tahun anggaran 2014. Teknologi yang didiseminasikan antara lain teknologi budidaya hortikultura, teknologi budidaya ternak, teknologi pascapanen hortikultura dan tanaman pangan, teknologi pakan ternak, dan teknologi pupuk organik antara lain:

- 1) teknologi jenis umbi-umbian yang adaptif untuk pengembangan KRPL
- 2) teknologi sistem budidaya terpadu sayuran dan ikan skala pekarangan di perkotaan
- 3) teknologi pengolahan limbah rumah potong unggas untuk bahan pakan ikan lele
- 4) teknologi pemanfaatan daun-daunan terluar kubis menjadi *powder* tinggi serat
- 5) teknologi pembuatn produk-produk olahan berbahan baku tepung ubi jalar
- 6) teknologi pembuatan produk-produk olahan berbahan baku tepung sukun

Diseminasi teknologi pertanian ke pengguna melalui Demplot/Visitor Plot, Pameran, Publikasi dan Seminar. Total anggaran yang dialokasikan untuk mencapai sasaran dimaksud yaitu sebesar Rp. 437.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 436.016.200. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mencapai sasaran diseminasi teknologi pertanian :

Tabel 6 Kegiatan sasaran strategis meningkatnya penyebaran(diseminasi) teknologi pertanian

Kegiatan dalam rangka diseminasi	Output
a. Pameran dan promosi	Tersosialisasikannya minimal enam teknologi BPTP Jakarta khususnya dan teknologi Badan Litbang Pertanian umumnya melalui berbagai pameran dan kegiatan promosi
b. Publikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buletin Pertanian Perkotaan Volume 5 Nomor 1 Juli 2015 2. Buletin Pertanian Perkotaan Volume 5 Nomor 2 Desember 2015. 3. Pertanian Perkotaan: Solusi Ketahanan Pangan Masa Depan
c. Siaran TV Lokal	Siaran TVRI stasiun Jakarta Dialog Interaktif Pertanian Bioindustri di Perkotaan: Solusi Ketahanan Pangan dilaksanakan di Batalyon Infanteri (Yonif) 201 Mekanis Jaya Yudha, Pasar Rebo, Jakarta Timur

d. Visitor Plot	Menjadikan halaman kantor BPTP Jakarta sebagai show window konsep pertanian perkotaan bioindustri
e. Kajian efektifitas metode diseminasi dan adopsi teknologi pertanian di DKI Jakarta	Diketuainya metode diseminasi yang paling efektif untuk meningkatkan tingkat adopsi teknologi BPTP Jakarta (dalam hal ini teknologi vertiminaponik)
f. Analisa Motivasi Petani dalam pengembangan pertanian perkotaan	Diketuainya motivasi utama para petani yang ada di Jakarta kenapa sampai sekarang masih menjadikan pertanian sebagai sumber nafkah utama.
g. Taman Agroinovasi	Satu tempat yang menarik sebagai show window teknologi-teknologi unggulan BPTP Jakarta

Sasaran Strategis dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1	1	100

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian perkotaan dan renstra. Anggaran untuk mencapai sasaran yang dimaksud sebesar Rp.88.500.000 dengan realisasi Rp. 88.319.200. Output kegiatan ini berupa rekomendasi pemanfaatan limbah industri tahu dan tempe menjadi 5F (food, feed, fertilizer, fuel and fiber).

Sasaran Strategis pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	Jumlah laporan pelaksanaan Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	2	2	100

Sasaran ini dicapai melalui dua kegiatan, yaitu 1) Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan 2) pendampingan PUAP. Pendampingan KRPL berlokasi di 5 wilayah di DKI Jakarta yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara. Masalah teknis keterbatasan SDM pelaksana terkait dengan banyaknya lokasi pelaksanaan kegiatan KRPL pada tahun 2015, diatasi dengan memberdayakan seluruh staf Fungsional Peneliti/Penyuluh yang ada sebagai Pelaksana, sedangkan masalah nonteknis yaitu naik turunnya motivasi petani dalam melaksanakan KRPL disiasati dengan dilakukannya pendampingan secara rutin dan pemberian pelatihan yang bersifat penyegaran

terutama pemberian pelatihan pengolahan produk KRPL terutama sayuran menjadi produk yang menarik seperti cake, puddding, smoothie dan sebagainya sebagai penarik minat masyarakat untuk membudidayakan sayuran di pekarangan. Pendampingan PUAP dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu 1) Koordinasi dan Supervisi Tugas PMT, 2) Sosialisasi dan Penentuan Lokasi Program PUAP dan Gapoktan, 3) Verifikasi RUB dan dokumen administrasi Gapoktan, 4) Pendampingan Teknologi Inovasi untuk Gapoktan PUAP, 5) Penumbuhan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan 6) Monitoring dan Evaluasi PUAP.

Sasaran Strategis Diharuskannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Diharuskannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12	12	100

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran di atas yaitu: 1) Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan dengan output berupa dokumen matrik program, DIPA/RKA-KL dan POK; 2) Monitoring, Evaluasi, dan SPI dengan output berupa Laporan Monev bulanan, triwulanan, laporan tahunan, dan LAKIP; 3) Pengelolaan Satker dengan output berupa dokumen pelaksanaan administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana Balai; 4) Peningkatan Mutu Manajemen Satker dengan output berupa peningkatan pemahaman staf terhadap implementasi mutu kinerja sesuai standar ISO 9001:2008; 5) Peningkatan Kapasitas SDM dengan output berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM baik teknis maupun manajemen seperti diklat fungsional peneliti, pelatihan penulisan ilmiah, pelatihan bahasa Inggris, pelatihan keuangan, dan sebagainya ; 6) Pengelolaan Instalasi Pengkajian dengan output berupa terkelolanya laboratorium BPTP Jakarta dan 7) Pengelolaan Website/Database/Kepustakaan dengan output berupa terkelolanya database BPTP Jakarta dengan materi yang diupdate berupa berita, informasi teknologi, database BPTP Jakarta, SDM, hasil pengkajian, serta publikasi. Sasaran ini dicapai dengan indikator kinerja dilaksanakan selama 12 bulan dengan total anggaran sebesar Rp. 5.750.778.000 dengan realisasi sebesar Rp 5.725.654.845 atau setara 99,56%.

Keseluruhan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja di atas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 7 Hasil Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	5	125
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	1	1	100
3.	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang diseminasi ke pengguna	6	6	100
4.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1	1	100
5.	Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	Jumlah laporan pelaksanaan Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	2	2	100
6.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 bulan	12 bulan	100

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam menjalankan Tupoksinya, BPTP Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA BPTP Jakarta dengan alokasi dana sebesar Rp. 7.566.278.000, yang digunakan untuk membiayai program utama Balai yang dilaksanakan pada tahun 2015 yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Capaian dan realisasi anggaran BPTP Jakarta tahun 2015 sebesar 99,62%. Sedangkan dana untuk kegiatan penelitian KKP3SL sebesar Rp 165.760.000 tidak bersumber dari DIPA BPTP Jakarta melainkan dari DIPA Badan Litbang Pertanian(SMARTD)

Pagu dan realisasi anggaran Tahun 2015 berdasarkan jenis belanja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Jakarta TA. 2014 dan TA. 2015

No	Belanja	2014			2015		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	3.505.509.000	3.428.518.437	97,80	3.987.005.000	3.975.709.255	99,72
2	Belanja Barang	2.704.083.000	2.661.146.910	98,41	3.026.273.000	3.020.465.990	99,81
3	Belanja Modal	341.550.000	335.320.760	98,18	553.000.000	541.614.000	97,94
		6.551.142.000	6.424.986.107	98,07	7.566.278.000	7.537.789.245	99,62

Dari tabel di atas penggunaan anggaran dana APBN BPTP Jakarta mampu melaksanakan kegiatan dengan tingkat serapan anggaran diatas 98%. Pada tahun 2015 anggaran BPTP Jakarta mengalami kenaikan sebesar 15,50% dari APBN 2014 yaitu sebesar Rp. 7.566.278.000 dengan realisasi sebesar 99,62%.

IV. PENUTUP

Berdasarkan dokumen Rencana Kinerja Kegiatan, Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran, maka secara keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jakarta pada tahun anggaran 2014 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam Renstra. Persentase pencapaian target tahun 2015 yang diukur dari capaian indikator output pada umumnya terpenuhi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2014.

Masalah klasik yang menjadi kendala utama dalam pencapaian sasaran kegiatan terutama Litkaji yaitu rendahnya luasan dan status kepemilikan lahan, tingginya tingkat alih fungsi lahan di perkotaan, perubahan cuaca yang tidak terduga, tingginya variasi kondisi sosial ekonomi petani DKI Jakarta, serta rendahnya minat generasi muda untuk berusaha tani. Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasinya yaitu dengan menciptakan inovasi-inovasi teknologi pertanian yang sesuai untuk dikembangkan di wilayah Jakarta, meningkatkan intensitas dan kualitas hubungan kerjasama dengan petani, serta mengikutsertakan generasi muda dalam kegiatan pengembangan agribisnis wilayah